

## ANALISIS PERAN SDM DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KABUPATEN MAGELANG

Ugi Setyaningsih Nawaningrum<sup>1</sup>, Hanung Eka Atmaja<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen<sup>1,2</sup>

Fakultas Ekonomi<sup>1,2</sup>

Universitas Tidar<sup>1,2</sup>

[ugisetya15@gmail.com](mailto:ugisetya15@gmail.com)<sup>1</sup>, [hanung.ekaatmaja@untidar.ac.id](mailto:hanung.ekaatmaja@untidar.ac.id)<sup>2</sup>

**Received:** September 29, 2022. **Revised:** December 10, 2021. **Accepted:** December 21, 2021. **Issue Period:** Vol.6 No.1 (2022), Page 11-15

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menerangkan terkait peran dari sumber daya manusia pada pengembangan pariwisata di Kabupaten Magelang. Metode analisis deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Dan metode pengumpulan data yang dilakukan yakni melalui observasi, analisis dokumen, hasil wawancara dan studi pustaka sebagai instrument pengumpulan data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pariwisata di Indonesia mempunyai peran yang besar sebagai penggerak ekonomi. Masyarakat dikawasan pariwisata merupakan sumber daya manusia yang mempunyai peranan penting untuk berkontribusi dalam meningkatkan pariwisata didaerah tersebut. Peran sumber daya manusia dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Magelang merupakan aspek keberhasilan dalam melakukan pengembangan potensi wisata yang ada. Peran sumber daya manusia selaku penggerak industri pariwisata bisa diwujudkan melalui pendidikan kepariwisataan dan pelatihan ketrampilan pariwisata, yang akan meningkatkan pelayanan serta keprofesionalan SDM pariwisata. Sehingga, akan meningkatkan jumlah pengunjung. Untuk masyarakat disekitar wilayah wisata akan merasakan manfaat dari pengembangan pariwisata didaerahnya yaitu sebagai sarana mata pencaharian yang dapat membantu mensejahterakan perekonomian masyarakat.

**Kata kunci:** Sumber Daya Manusia, Pariwisata, Pengembangan

**Abstract:** This study aims to identify and explain the role of human resources in the development of tourism in Magelang Regency. The analysis in this study used a qualitative descriptive analysis. The data collection methods used were observation, document analysis, interviews and literature study as data collection instruments. Based on the results of the study, it can be concluded that tourism in Indonesia has a major role as an economic driver. The community of tourists is a human resource that has an important role to contribute in increasing tourism in the area. The role of human resources in the development of tourism in Magelang Regency is an aspect of success in developing existing tourism potential. The role of human resources as the driving force for the tourism industry can be realized through tourism education and tourism skills training, which will improve the service and professionalism of tourism human resources. So, that it will increase the number of visitors who visit. The community around the tourist area will benefit from the development of tourism in their area, namely as a means of livelihood that can help prosper the economy of the community.

**Keywords:** Human Resources, Tourism, Development



DOI: 10.52362/jisamar.v6i1.600

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## I. PENDAHULUAN

Pariwisata di Indonesia memiliki peran yang besar sebagai penggerak ekonomi. pengembangan kawasan pariwisata diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang cukup besar di daerah destinasi wisata, karena pariwisata adalah salah satu sektor perekonomian yang bisa membantu mengurangi pengangguran [9]. Pariwisata juga berperan memberikan dampak besar bagi kehidupan masyarakat diantaranya yaitu pariwisata sebagai pemasukan anggaran/ pendapatan bagi negara, menyebabkan pembangunan daerah karena adanya kawasan wisata, pariwisata mendatangkan investasi dari luar negeri maupun dalam negeri, dan tentunya menciptakan lapangan kerja di sektor pariwisata[10].

Pengembangan kawasan wisata dilakukan dengan memprioritaskan pengembangan manusianya, terutama masyarakat lokal dimana secara langsung maupun tidak langsung akan berinteraksi dengan wisatawan, Sehingga agar masyarakat setempat mampu beradaptasi dan terjadi kesetaraan dan keseimbangan dalam industri pariwisata. Sumber daya alam dan sumber daya manusia seringkali di dayakan pada pariwisata tingkat daerah untuk daya tarik pariwisatanya. Objek wisata Candi Borobudur merupakan objek wisata utama di Kabupaten Magelang yang terkenal dikalangan wisatawan domestik maupun mancanegara. Selain itu juga, daya tarik wisata yang lain di Kabupaten Magelang yaitu wisata alam dan budaya yang sangat diminati oleh pengunjung wisata dari nusantara maupun mancanegara. Dimana letak geografis Kabupaten Magelang dikelilingi oleh pegunungan menoreh serta gunung merapi, gunung sumbing dan gunung merbabu. Adapun potensi wisata budaya yang dimiliki yaitu diantaranya kesenian daerah, keunikan tradisi masyarakat dan kerajinan daerah serta desa wisata.

Sumber daya manusia yang memiliki peran penting untuk berkontribusi dalam mengembangkan pariwisata di daerah adalah masyarakat di kawasan wisata tersebut. Sumber daya manusia merupakan aspek penting dari unsur kepariwisataan, karena dalam pariwisata dibutuhkan campur tangan dari sumber daya manusia agar suatu pariwisata dapat berkembang dan meningkatkan kunjungan wisatawan. Namun, masyarakat di Kabupaten Magelang masih banyak yang belum sadar akan pariwisata dan belum memiliki pandangan bahwa pariwisata dapat meningkatkan perekonomian mereka [3]. Oleh karena itu, peningkatan peran masyarakat setempat sebagai sumber daya manusia dalam pengembangan pariwisata harus dilibatkan agar mereka dapat merasakan manfaatnya secara langsung [8].

Kualitas SDM masih menjadi kendala sektor pariwisata di kabupaten magelang. Yang masih memiliki kualitas yang dirasa belum cukup, dimana masih terbatasnya skill yang SDM miliki terutama untuk pemandu wisata dan tenaga pelayanan akomodasi. Dimana SDM yang ada saat ini sebagian besar berasal dari daerah di luar magelang. Untuk itu dalam meningkatkan kualitas mutu pada sumber daya manusia yang ada di sektor pariwisata dapat melalui pendidikan yang bersifat formal maupun non formal sehingga mampu memenuhi tantangan kebutuhan dimasa mendatang pada sektor wisata yang ada di Magelang. Selain itu, masyarakat masih minim kesadaran akan sektor pariwisata. Untuk itu dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kemampuan masyarakat di bidang pariwisata dapat melalui pelatihan-pelatihan dan seminar kepariwisataan untuk menambah pengetahuan masyarakat, sehingga kualitas sumber daya manusia (SDM) pariwisata di masyarakat mampu bersaing ditingkat global. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan sumber daya manusia dalam pengembangan pariwisata di kawasan Kabupaten Magelang.

## II. METODE DAN MATERI

Dalam penulisan penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan serta jenis studi kasus yang dilakukan dengan penggalan data secara mendalam terkait faktor-faktor yang terlibat di dalamnya. Analisis data pada penelitian ini bersifat induktif [7]. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi, observasi, analisis dokumen, hasil wawancara dan studi pustaka sebagai instrument pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan pada tempat yang relevan dengan permasalahan yang diangkat penulis, lokasi penelitian yaitu Kabupaten Magelang, khususnya sektor-sektor bidang pariwisata daerah di Kabupaten Magelang.

## III. PEMBAHASAN DAN HASIL



DOI: 10.52362/jisamar.v6i1.600

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

### 3.1 Potensi Daya Tarik Pariwisata Kabupaten Magelang

Kabupaten Magelang adalah salah satu daerah di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki banyak potensi dibidang industri pariwisata. Kabupaten Magelang mempunyai daya tarik wisata menurut jenis wisatanya yaitu Wisata Buatan (*Artifical Of Tourism*), Wisata Budaya (*Culture Of Tourism*), Wisata Alam (*Natural Of Tourism*), Wisata Religi (*Religious Of Tourism*), dan Wisata Minat Khusus (*Special Interest Of Tourism*) [2]. Pariwisata andalan dari kabupaten magelang yaitu Candi Borobudur sebagai destinasi wisata yang merupakan warisan dunia yang dilindungi oleh UNESCO. Selain candi borobudur terdapat juga wisata budaya sejumlah candi lain yaitu, Candi Pawon, Candi Ngawen, Candi Selogriyo, Candi Umbul, Candi Mendut, Candi Pendem, Candi Lumbung, Candi Canggal/Wukir, Candi Asu, Candi Losari, Candi Batur, Candi Retno, dan Candi Gunungsari. Karena letak geografi kabupaten magelang yang dikelilingi Pegunungan Menoreh, Gunung Merapi, Gunung Merbabu, dan Gunung Sumbing, membuat kabupaten magelang memiliki hawa dan udara yang sejuk, serta terdapat banyak wisata alam diantaranya Air Terjun Kedung Kayang, Punthuk Mongkrong, Air Terjun Seloprojo, Telaga Blender, Air Terjun Sekar Langit, Kragilan, Purwosari Hill, Punthuk Setumbu, Air Terjun Curug Silawe, Punthuk Gupaan, Air Terjun Grenjengan Kembar, dll. Disamping itu terdapat juga Kali Progo dan Kali Elo untuk kegiatan wisata arum jeram [2].

Terdapat beberapa wisata buatan yang ada di kabupaten magelang yaitu diantaranya Ketep Pass, Argo Wisata, Taman Rekreasi, Museum dan *Art House* yang sering menjadi kunjungan wisatawan. Wisata religi yang berada di Kabupaten Magelang antara lain yaitu, Langgar Agung Pangeran Diponegoro, Makam Sunan Geseng, Makam Kyai Maksum, Makam Raden Santri, pengunjung wisata religi sebagian besar banyak dari wisatawan domestik yang beragama islam. Pada wisata minat khusus yang ada di kabupaten magelang yaitu trekking gunung dan tubing sungai [2]. Selain itu kabupaten magelang juga memiliki beberapa Desa Wisata, BALKONDES, seni budaya dan kriya, kesenian tradisional, kerajinan, kuliner, dll yang memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan [6].

Dengan daya tarik wisata yang dimiliki, kabupaten magelang memiliki potensi besar untuk mampu menarik pengunjung atau wisatawan baik dari domestik maupun mancanegara. Jumlah daya tarik wisata kabupaten magelang tahun 2020 berjumlah 67 [5]. Dengan jumlah wisatawan domestik mencapai 696.193 dan wisatawan mancanegara 22.227 dengan pendapatan mencapai Rp 4.336.741.000 pada tahun 2020 [5]. Angka tersebut menurun dari tahun sebelumnya dikarenakan efek dari adanya pandemi *Covid-19*. Namun, sebelum terjadinya pandemi pariwisata di kabupaten magelang memiliki presentase jumlah pertumbuhan wisatawan nusantara 3,66% (4 juta jiwa) dan wisatawan mancanegara 3,46% (300 ribu jiwa) ditahun 2018-2019 [5].

### 3.2 Permasalahan Sumber Daya Manusia Pariwisata Kabupaten Magelang

Dalam terwujudnya pariwisata didalamnya terdapat interaksi antara manusia yang melakukan perjalanan wisata/ wisatawan yang berperan sebagai konsumen dan manusia yang menawarkan produk/jasa wisata sebagai produsen[11]. Sumber daya manusia adalah sebagian besar masyarakat setempat yang bertempat tinggal di kawasan objek wisata, karena masyarakat setempatlah yang akan berhadapan secara langsung dengan pengunjung wisata[9]. Oleh karena itu peran masyarakat sebagai pelaku atau SDM dalam pariwisata daerahnya harus mampu bersaing dengan pelaku-pelaku pengusaha atau investor yang datang. Sehingga budaya sosial masyarakat suatu daerah khususnya budaya kabupaten magelang tidak hilang karena ada globalisasi budaya yang terjadi dalam industri pariwisata. Selain itu masyarakat di Kabupaten Magelang juga masih kurang memiliki kesadaran akan wisata yang dapat memajukan perekonomian pada suatu daerah. Industri pariwisata yang masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat setempat.

Sebagian besar sumber daya manusia pariwisata yang ada di Kabupaten Magelang masih belum memiliki sertifikasi profesi. Yang mana hal itu dibutuhkan untuk meyakinkan para wisatawan terkait keprofesionalan SDM pariwisata di Magelang. Terutama ketrampilan pada pemandu wisata dan tenaga pelayanan akomodasi terutama pada bisnis *homestay*.

### 3.3 Peran SDM Pariwisata di Kabupaten Magelang

SDM pariwisata memiliki peran penting pada pengembangan industri pariwisata[11]. Dengan kompetensi SDM pariwisata yang baik bisa membantu untuk membangun dan mengembangkan pariwisata secara optimal[9]. Sumber daya manusia dalam pariwisata di daerah Kabupaten Magelang yang memiliki peranan serta kontribusi dalam pengembangan pariwisata termasuk pemandu wisata dan pelayanan akomodasi khususnya *homestay*. Agar peran dari SDM dapat membantu mengoptimalkan pengembangan pariwisata, maka harus



dilakukan pengelolaan dan pengaturan yang baik terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas peran dari sumber daya manusia dalam pariwisata di Kabupaten Magelang. Menurut *Schuler & Youngblood* dalam [9], Terdapat dua faktor yaitu pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan sumber daya manusia dalam berperan pada sektor pariwisata di Kabupaten Magelang. Dalam upaya pengembangan SDM pariwisata di Kabupaten Magelang, pendidikan pariwisata merupakan faktor penting dalam mengembangkan potensi pariwisata. Tenaga kerja yang memiliki kecakapan, terampil, dan profesional dalam bidangnya menjadi syarat mutlak dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada tingkat keprofesionalnya. Selain itu, dalam meningkatkan pengembangan peran SDM pada pariwisata di Kabupaten Magelang dapat juga melalui pelatihan. Pelatihan mampu meningkatkan kemampuan SDM dalam memahami pengetahuan praktisi yang bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan, kecakapan dan sikap dalam mencapai tujuan yang diperlukan dalam organisasi [9]. Dalam mempersiapkan sumber daya manusia sebagai pendukung pariwisata, jenis pelatihan yang dapat diimplementasikan pada pariwisata di Kabupaten Magelang yakni diantaranya: 1) Pelatihan Kepariwisataan; 2) Pelatihan Kesadaran Potensi Wisata Daerah; 3) Pelatihan Pemandu Wisata. Namun, pada hal ini lebih menitik beratkan pada pelatihan pemandu wisata dan pelayanan akomodasi *homestay* sebagai solusi dalam meningkatkan pengembangan pariwisata di Kabupaten Magelang. Selain itu, masyarakat sekitar juga harus di ikut sertakan secara aktif dalam pengembangan wisata di Kabupaten Magelang dengan menjaga keramahan dan kesan positif sehingga wisatawan akan kembali dan merekomendasikan kepada orang lain [4].

Peran SDM pariwisata sangat berguna untuk keberhasilan pengembangan pariwisata di Kabupaten Magelang, selain peran dari sarana dan prasarana pada fasilitas tempat wisata di Kabupaten Magelang. Oleh karenanya selain dilakukan pembangunan dan penataan kawasan wisata di kabupaten magelang tentunya harus diimbangi dengan kualitas sumberdaya manusia yang memadai. Sumber daya manusia tersebut yaitu semua unsur yang ada dalam masyarakat sekitar destinasi wisata baik sebagai pengelola wisata, pemerintah, serta praktisi pariwisata [1]. Sehingga wisatawan yang berkunjung dapat merasakan kelayakan pelayanan, sikap yang baik, dan kepuasan dalam berwisata.

#### IV. KESIMPULAN

Dari pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan, bahwa pengembangan pariwisata daerah diharapkan mampu mendorong perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sehingga perlu dilakukan upaya-upaya dalam meningkatkan pengembangan pariwisata baik dari segi pemerintah, masyarakat dan *stakeholder*. Potensi wisata yang dapat dikembangkan di kabupaten magelang yaitu diantaranya wisata alam dan wisata budaya yang memiliki potensi daya tarik wisatawan yang tinggi. Sumber daya manusia sebagai pelaku utama dalam industri pariwisata memiliki peran yang penting dalam pengembangan pariwisata. Perlu dilakukannya strategi manajemen sumber daya manusia pariwisata melalui pendidikan dan pelatihan karena, peran SDM yang menjadi kunci keberhasilan dari suatu industri pariwisata. Sumber daya manusia pada industri pariwisata merupakan masyarakat di sekitar kawasan wisata, sehingga kesadaran akan pariwisata harus diberikan kepada masyarakat agar mereka mampu bertahan dari persaingan yang ada.

Terdapat beberapa saran dari penulis berdasarkan pada hasil pembahasan tersebut yakni:

- Pengembangan sumber daya manusia pada industri pariwisata harus dilakukan melalui pendidikan jenjang formal maupun non formal
- Menjalin kerjasama dengan organisasi-organisasi antar sektor agar terjalin kemitraan yang baik dengan lintas sektoral dan menghindari konflik antar sector sehingga semua sektor dapat memajukan pariwisata secara bersama-sama.
- Melakukan pembinaan kesadaran pada industri pariwisata dan pelatihan kegiatan promosi untuk meningkatkan jumlah pengunjung wisatawan.

#### REFERENSI

- [1] Anugrah, K., & Sudarmayasa, I. W. (2017). Pembangunan Pariwisata Daerah Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Gorontalo. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 4, 33–46. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2017.v04.i02.p03>



- [2] BPS Kabupaten Magelang. (n.d.). Retrieved September 29, 2021, from <https://magelangkab.bps.go.id/statictable/2019/10/17/679/daya-tarik-wisata-menurut-jenis-wisata-di-kabupaten-magelang-2018.html>
- [3] Chairul, F. (2019). Masyarakat Magelang Masih Minim Kesadaran Akan Wisata. Retrieved September 22, 2021, from <https://www.beritasatu.com/nasional/563894/masyarakat-magelang-masih-minim-kesadaran-akan-wisata>
- [4] Destiningsih, R., Achsa, A., & Marlina, D. (2020). Strategi Pengembangan Pariwisata di Wisata BALKONDES Ngadiharjo di Kawasan Borobudur Kabupaten Magelang Jurnal Destinasi Pariwisata. Jurnal Destinasi Pariwisata, 8(2), 322–328.
- [5] Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. (2020). Pariwisata Jawa Tengah dalam Angka 2020. Retrieved from <https://disporapar.jatengprov.go.id/portal/page/ppid/438/disporapar-jateng-statistik>
- [6] Hadji, K., Wahyudi, M., & Pratama, A. B. (2017). Potensi dan Pengembangan Wahana Obyek Wisata Alam sebagai Daya Tarik Wisata Edukasi Keluarga di Kabupaten Magelang. The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang, 231–236.
- [7] Hardani;dkk. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Group.
- [8] Nandi. (2008). Pariwisata dan Pengembangan Sumberdaya Manusia. Jurnal Pendidikan Geografi, 8(1), 33–42.
- [9] Pajriah, S.(2018). Peran Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Pariwisata Budaya Di Kabupaten Ciamis. Jurnal Artefak:History and Education, 5(1), 25–34. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/ja.v5i1.1913>
- [10] Parma, I. P. G. (2019). Pariwisata Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata, 1(1), 33–51. <https://doi.org/10.23887/JMPP.V1I1.22088>
- [11] Setiawan, R. I. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata : Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang. Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN), 01, 23–35.

